



EVALUASI PPDB DISDIK KOTA YOGYA

27,91% Siswa KMS Miliki Nilai Tinggi

YOGYA (KR) - Sebanyak 27,91 persen siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) tingkat SMP memiliki nilai tinggi di atas *passing grade* siswa reguler. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas dari hasil belajar siswa pemegang KMS. Peningkatan tersebut secara tidak langsung mengubah pendapat masyarakat jika KMS identik dengan nilai rendah tidak sepenuhnya benar.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Asrori Santosa ketika ditemui *KR* di ruang kerjanya, Jumat (15/7) mengatakan, hasil persentase ini didasarkan pada evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2011. Budi menyatakan *passing grade* siswa SMP reguler yakni 24,35 dengan rerata 8,79 untuk tiga mata pelajaran. Meski begitu dari 817 siswa pemegang KMS yang diterima di SMP Negeri, sebanyak 228 siswa memiliki nilai di atas *passing grade*.

"Jadi sebenarnya siswa KMS bisa bersaing dengan siswa reguler dengan melihat hasil evaluasi itu," ujar Budi.

Ditambahkan Budi, jika membandingkan dari hasil PPDB KMS dan PPDB Reguler, kesenjangan reratanya tidak terla-

lu jauh. Rerata untuk siswa KMS 21,00 (7,00) dan siswa reguler 24,35 (8,79). Bagi siswa dengan nilai rerata 7,00 dianggap masih bisa mengejar dan mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah. Sementara, bagi siswa KMS yang nilainya kurang dari rerata 6,00 akan diberikan tambahan pelajaran secara khusus di sekolah masing-masing.

"Siswa KMS yang reratanya 7,00 ada 592 anak sedangkan reratanya kurang dari 7,00 228 anak yang nantinya mendapatkan bimbingan khusus supaya tidak tertinggal jauh," tutur Budi, seraya menambahkan, fenomena dari tahun ke tahun yang masih saja terjadi adalah siswa KMS mengumpul di sekolah tertentu. Sedangkan sekolah Rintisan Sekolah Ber-

taraf Internasional (RSBI) seperti SMPN 5 dan SMPN 8 kuotanya tidak terpenuhi 100 persen.

Pakar Pendidikan dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Prof Supriyoko mengungkapkan, banyaknya siswa KMS yang meraih nilai tinggi sangat membantu mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di jenjang selanjutnya. Karena dengan bekal akademik yang dimiliki, mereka bisa memiliki rasa percaya diri yang berdampak pada motivasi belajar. Walaupun begitu, bukan berarti siswa KMS tidak ada persoalan hal itu dikarenakan masih banyak di antara mereka yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan baru.

Menurut Supriyoko, meski pelaksanaan PPDB di Kota Yogya cukup bagus, tapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Salah satunya, terkait dengan siswa KMS, karena mereka membutuhkan penanganan serius. Misalnya, jika ada siswa KMS yang nilainya rendah, sekolah harus menyiapkan cara untuk memantau prestasi belajar mereka. (M-1/Ria)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005